

Menciptakan Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter di KB Raudhatur Rahmah Desa Tanjung Leban

Sarimah¹ Fatimatuzzahro² Mufaro'ah³

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau,
Indonesia^{1,2,3}

Email: sarimahmirza@gmail.com¹ fatimahtuzzahro495@gmail.com² muf.rohah@gmail.com³

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memainkan peran kunci dalam membentuk karakter anak di masa emas perkembangan mereka, khususnya pada usia 0-6 tahun. Pada masa ini, anak mulai menyerap nilai-nilai dan norma-norma yang akan membentuk kepribadian mereka di masa depan. Di KB Raudhatur Rahmah, Desa Tanjung Leban, pendidikan karakter menjadi pondasi utama yang diterapkan melalui aktivitas harian anak-anak. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai teladan yang memperlihatkan sikap disiplin, jujur, dan empati, sehingga anak-anak dapat mencontoh perilaku baik tersebut dalam keseharian. Pendekatan pendidikan karakter di KB Raudhatur Rahmah bersifat holistik, mencakup pengembangan moral, sosial, emosional, dan fisik anak. Berbagai kegiatan seperti permainan edukatif, kegiatan sosial, dan rutinitas harian dirancang untuk menanamkan nilai-nilai seperti kerjasama, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap lingkungan dan sesama. Melalui pendekatan ini, karakter positif dibentuk sejak dini secara menyenangkan dan alami, dengan dukungan penuh dari orang tua, guru, dan masyarakat.

Kata Kunci: PAUD, Pendidikan Karakter, Perkembangan Anak, Nilai Moral, Kerjasama

Abstract

Early Childhood Education (PAUD) plays a key role in shaping children's character in the golden period of their development, especially at the age of 0-6 years. At this time, children begin to absorb the values and norms that will shape their personalities in the future. At KB Raudhatur Rahmah, Tanjung Leban Village, character education is the main foundation which is implemented through the children's daily activities. Teachers not only act as teachers but also as role models who show discipline, honesty and empathy, so that children can model this good behavior in their daily lives. The character education approach at KB Raudhatur Rahmah is holistic, including the moral, social, emotional and physical development of children. Various activities such as educational games, social activities, and daily routines are designed to instill values such as cooperation, responsibility, and concern for the environment and each other. Through this approach, positive character is formed from an early age in a fun and natural way, with full support from parents, teachers and the community.

Keywords: PAUD, Character Education, Child Development, Moral Values, Cooperation



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memainkan peran kunci dalam membentuk karakter anak sejak dini. Pada masa emas perkembangan anak, yaitu usia 0-6 tahun, mereka mulai menyerap nilai, norma, dan kebiasaan yang membentuk kepribadian di masa depan. Pendidikan di tahap ini tidak hanya menitikberatkan pada kemampuan kognitif, tetapi juga penting dalam membangun karakter, seperti sikap disiplin, mandiri, jujur, dan peduli terhadap orang lain. Di KB (Kelompok Bermain) Raudhatur Rahmah Desa Tanjung Leban, pendidikan karakter menjadi fondasi utama dalam sistem pengajaran. KB Raudhatur Rahmah di Desa Tanjung Leban berkomitmen menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter anak. Lembaga ini menyadari bahwa pembentukan karakter tidak

cukup hanya melalui teori, tetapi perlu diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Guru-guru berperan sebagai teladan, menunjukkan perilaku baik dan penuh empati yang dapat ditiru oleh anak-anak. Pendekatan pendidikan di KB Raudhatur Rahmah bersifat holistik, mencakup perkembangan moral, emosional, sosial, dan fisik. Kegiatan bermain yang dirancang khusus mengajarkan anak untuk bersabar, bekerja sama, dan menghargai perbedaan. Dengan pendekatan ini, anak-anak secara alami menyerap nilai-nilai positif tanpa merasa terbebani oleh aturan yang terlalu kaku.

Seiring perkembangan zaman, KB Raudhatur Rahmah juga menggunakan teknologi dalam pembelajaran, tanpa melupakan metode tradisional yang mendukung pengembangan karakter. Teknologi digunakan sebagai alat bantu, bukan pengganti interaksi sosial langsung yang sangat penting dalam pembentukan karakter. Pendidikan karakter tetap menjadi prioritas utama. Program pendidikan di KB Raudhatur Rahmah mengutamakan keseimbangan antara pembelajaran formal dan informal. Anak-anak tidak hanya belajar di kelas, tetapi juga terlibat dalam kegiatan luar ruangan yang membantu pengembangan keterampilan sosial. Kegiatan di alam mengajarkan mereka untuk menghargai lingkungan dan menjaga kebersihan serta kelestarian. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua juga ditekankan dalam pembentukan karakter anak. Orang tua diajak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, memperkuat penerapan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah di lingkungan rumah. Keterlibatan orang tua ini penting untuk menciptakan kesinambungan dalam pendidikan karakter.

Salah satu metode efektif yang diterapkan adalah melalui rutinitas yang mendisiplinkan anak. Misalnya, anak diajak merapikan mainan setelah bermain, berbagi dengan teman, dan mematuhi aturan sederhana di kelas. Kegiatan ini membantu anak belajar tanggung jawab dan kedisiplinan sejak usia dini. Pendidikan karakter di KB Raudhatur Rahmah juga memperkenalkan nilai-nilai keagamaan melalui ibadah dan cerita moral. Anak-anak diajak memahami pentingnya kejujuran, keikhlasan, dan kasih sayang dengan cara yang sesuai dengan pemahaman mereka. Metode ini dilakukan dengan cara menyenangkan dan penuh kesederhanaan. KB Raudhatur Rahmah juga menerapkan pendidikan berbasis kasih sayang dan empati. Guru berperan sebagai pendamping yang memperhatikan kebutuhan emosional anak. Pendekatan ini membuat anak merasa dihargai, yang membantu membangun kepercayaan diri mereka. Aspek budaya lokal turut diperhatikan dalam pendidikan karakter di KB Raudhatur Rahmah. Anak-anak diajarkan menghargai tradisi dan budaya Desa Tanjung Leban melalui cerita rakyat dan permainan tradisional. Ini penting untuk menanamkan identitas yang kuat sebagai bagian dari masyarakat. Selain membentuk individu yang berkarakter kuat, pendidikan di KB Raudhatur Rahmah juga mempersiapkan anak menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Dengan pendidikan yang terarah, anak-anak diharapkan siap menghadapi tantangan global sambil tetap menjunjung nilai-nilai moral yang baik.

Untuk mendukung pendidikan karakter, tokoh masyarakat setempat juga dilibatkan untuk berbagi pengalaman dan kebijaksanaan. Anak-anak belajar dari contoh nyata yang mereka lihat sehari-hari, yang memperkuat pembelajaran mereka. Keberhasilan pendidikan karakter di KB Raudhatur Rahmah sangat bergantung pada metode pengajaran yang interaktif dan kreatif. Guru dilatih menggunakan pendekatan kreatif agar anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan. Melalui permainan edukatif dan kegiatan kelompok, nilai-nilai karakter ditanamkan dengan efektif. Kerjasama antar anak juga sangat penting dalam kegiatan di KB Raudhatur Rahmah. Mereka diajarkan bekerja sama, saling membantu, dan menyelesaikan masalah bersama. Ini membantu perkembangan sosial mereka sekaligus menanamkan nilai-nilai persaudaraan. Dalam proses pembelajaran, anak-anak dilatih untuk jujur dan bertanggung jawab. Ketika mereka melakukan kesalahan, mereka diajak untuk

mengakuinya dan belajar dari pengalaman itu. Pendekatan ini memperkuat sikap jujur dan rasa tanggung jawab sejak dini. Kegiatan bermain peran juga digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai moral. Anak-anak berperan sebagai dokter, guru, atau petugas kebersihan, yang mengajarkan mereka tentang tanggung jawab sosial dan peran dalam masyarakat. Pentingnya pendidikan karakter tercermin dalam pengembangan emosional anak. Mereka diajarkan cara mengelola emosi seperti marah atau sedih dengan cara yang sehat dan positif, yang penting untuk kecerdasan emosional mereka di masa depan. Untuk memastikan pembentukan karakter yang optimal, KB Raudhatur Rahmah juga memiliki sistem penilaian yang tidak hanya mengukur aspek akademik, tetapi juga perkembangan karakter anak. Ini membantu guru dan orang tua memantau sejauh mana anak-anak menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kepustakaan atau studi literatur, di mana penelitian dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis sebagai dasar pengumpulan data. Dalam metode ini, peneliti tidak terlibat langsung dalam observasi, melainkan mengandalkan dokumen dan literatur relevan untuk memahami atau menjawab pertanyaan penelitian. Sumber-sumber tersebut dapat berupa buku, artikel jurnal, laporan penelitian, ensiklopedia, hingga dokumen resmi yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Metode ini sering digunakan dalam penelitian teoritis atau kajian konseptual. Keunggulan utama dari metode kepustakaan adalah kemampuannya untuk mengakses informasi yang luas dan mendalam tanpa memerlukan penelitian lapangan. Ini sangat berguna jika topik penelitian memerlukan rujukan historis, kajian teoretis, atau pandangan dari berbagai ahli. Selain itu, metode ini lebih efisien dalam hal waktu dan biaya karena peneliti tidak perlu mengumpulkan data primer yang memerlukan sumber daya besar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pendidikan Berkarakter pada Anak Usia Dini di KB Raudhatur Rahmah Desa Tanjung Leban

Pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan aspek fundamental dalam membentuk fondasi moral dan etika anak sejak dini. Di KB Raudhatur Rahmah Desa Tanjung Leban, pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam upaya membangun generasi yang berbudi pekerti luhur dan memiliki nilai-nilai moral yang kuat. Implementasi pendidikan karakter di lembaga ini dilakukan secara terintegrasi dengan aktivitas harian anak-anak, baik di dalam maupun di luar kelas. Setiap aktivitas pembelajaran dirancang untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat kepada sesama.¹ Salah satu pendekatan yang digunakan dalam implementasi pendidikan berkarakter di KB Raudhatur Rahmah adalah pendekatan berbasis contoh atau teladan. Guru-guru di KB ini berperan sebagai model bagi anak-anak dalam menunjukkan perilaku yang baik. Sikap hormat, sabar, dan kasih sayang yang ditunjukkan oleh para pendidik menjadi panutan bagi anak-anak dalam berinteraksi dengan teman-teman dan lingkungan sekitar mereka. Dengan meniru perilaku yang baik dari guru, anak-anak secara perlahan belajar untuk menginternalisasi nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

Di samping itu, pendidikan karakter juga diintegrasikan dalam pembelajaran tematik. Setiap tema yang diajarkan kepada anak-anak di KB Raudhatur Rahmah selalu mengandung unsur pendidikan karakter. Misalnya, ketika anak-anak mempelajari tema tentang keluarga, mereka diajarkan tentang pentingnya saling menghargai dan membantu sesama anggota

¹ Miftahul Ilmi, Amzah Selle, Munawir, "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Ipendidikan Agama Di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Islam* 19, No. 2 (2021). Hal. 286

keluarga. Begitu pula ketika membahas tema lingkungan, anak-anak diajak untuk mencintai dan menjaga alam sekitar, yang merupakan bagian dari karakter tanggung jawab dan cinta lingkungan.² Aktivitas bermain juga menjadi sarana penting dalam mengajarkan pendidikan karakter di KB Raudhatul Rahmah. Melalui permainan kelompok, anak-anak diajak untuk bekerja sama, berbagi, dan saling menghormati. Dalam konteks permainan, anak-anak belajar untuk berkomunikasi secara baik, menyelesaikan konflik dengan cara yang damai, dan mengembangkan sikap empati terhadap teman-teman mereka. Proses belajar melalui bermain ini sangat efektif karena sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang cenderung belajar melalui pengalaman langsung.

Selain itu, program kegiatan rutin seperti doa bersama dan kegiatan sosial juga menjadi bagian dari upaya implementasi pendidikan karakter. Kegiatan doa bersama sebelum memulai aktivitas belajar mengajarkan anak-anak untuk bersyukur, berdoa, dan bersikap rendah hati. Sementara itu, kegiatan sosial seperti kunjungan ke panti asuhan atau aksi lingkungan membuat anak-anak sadar akan pentingnya peduli terhadap orang lain dan lingkungan sekitar. Ini merupakan contoh nyata penerapan nilai kepedulian sosial dan cinta kasih kepada sesama. Implementasi pendidikan berkarakter di KB Raudhatul Rahmah juga melibatkan peran orang tua secara aktif. Orang tua dilibatkan dalam kegiatan sekolah, baik melalui rapat rutin, workshop, maupun kegiatan bersama antara sekolah dan keluarga. Kerjasama antara sekolah dan orang tua sangat penting agar nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah juga dipraktikkan di rumah. Dengan adanya keselarasan antara nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dan di rumah, anak-anak akan lebih mudah menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter juga diperhatikan di KB Raudhatul Rahmah.³ Guru secara rutin memberikan laporan perkembangan karakter anak kepada orang tua, baik secara tertulis maupun lisan. Dengan demikian, orang tua dapat mengetahui sejauh mana perkembangan anak dalam hal karakter dan apa yang bisa dilakukan untuk mendukungnya di rumah. Proses komunikasi ini memastikan bahwa anak-anak mendapatkan lingkungan belajar yang konsisten dan mendukung pertumbuhan karakter positif.

Tidak hanya fokus pada pembelajaran formal, implementasi pendidikan karakter di KB Raudhatul Rahmah juga melibatkan pengembangan aspek afektif anak. Setiap anak diajak untuk mengenali dan mengelola emosi mereka, memahami perasaan orang lain, dan menunjukkan sikap hormat serta toleransi terhadap perbedaan. Pengembangan aspek emosional ini sangat penting untuk membangun karakter yang seimbang antara intelektual dan emosional, sehingga anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang matang dan bijaksana dalam menghadapi tantangan hidup. Kendati demikian, terdapat tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter di KB Raudhatul Rahmah, seperti keterbatasan waktu untuk mendalami setiap aspek karakter serta perbedaan latar belakang keluarga yang memengaruhi cara anak-anak menyerap nilai-nilai karakter. Untuk mengatasi tantangan ini, KB Raudhatul Rahmah terus berupaya mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan melibatkan semua pihak terkait, termasuk orang tua dan masyarakat sekitar, dalam mendukung program pendidikan karakter. Secara keseluruhan, implementasi pendidikan berkarakter di KB Raudhatul Rahmah Desa Tanjung Leban berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter anak-anak. Melalui berbagai pendekatan yang terintegrasi dengan aktivitas harian, pendidikan karakter di KB ini berhasil

² Evinna Cinda Hendriana Dan Arnold Jacobus, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan," *Jpdi (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 1, No. 2 (31 Oktober 2017): 25, <https://doi.org/10.26737/jpdi.V1i2.262>. Hal. 26

³ Edelfrida Taek, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Di Rumah Terhadap Perilaku Sosial Di Sekolah," *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama* 2, No. 1 (2024). Hal. 80

membangun fondasi moral yang kuat bagi anak-anak sejak usia dini.⁴ Dengan dukungan dari semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat, diharapkan anak-anak di KB Raudhatur Rahmah dapat tumbuh menjadi generasi yang berkarakter mulia dan mampu menghadapi tantangan masa depan dengan sikap yang baik.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Karakter Di KB Raudhatur Rahmah

Keberhasilan pendidikan karakter di KB Raudhatur Rahmah Desa Tanjung Leban dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan. Salah satu faktor utama adalah kualitas pendidik. Guru di KB Raudhatur Rahmah berperan sebagai teladan utama bagi anak-anak. Kualitas seorang guru, baik dalam hal kepribadian, pengetahuan, maupun cara mengajar, sangat menentukan keberhasilan pendidikan karakter.⁵ Guru yang sabar, disiplin, dan penuh kasih sayang akan lebih mudah diterima oleh anak-anak, sehingga nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan dapat tersampaikan dengan baik. Kurikulum yang diterapkan di KB Raudhatur Rahmah juga menjadi faktor penting. Kurikulum yang dirancang dengan baik mampu mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam berbagai mata pelajaran dan aktivitas sehari-hari. Di KB Raudhatur Rahmah, pendidikan karakter tidak diajarkan sebagai mata pelajaran terpisah, melainkan menjadi bagian integral dari setiap kegiatan pembelajaran. Kurikulum yang komprehensif dan terstruktur akan memberikan arah yang jelas bagi para pendidik dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada anak-anak.⁶ Lingkungan belajar yang kondusif juga memainkan peran besar dalam membentuk karakter anak. KB Raudhatur Rahmah berupaya menciptakan lingkungan yang ramah, aman, dan nyaman bagi anak-anak. Lingkungan yang positif akan mendorong anak-anak untuk merasa lebih termotivasi dalam belajar dan berperilaku baik. Selain itu, suasana kelas yang mendukung interaksi sosial yang sehat antara sesama anak juga membantu menanamkan sikap saling menghormati, kerjasama, dan toleransi.

Faktor peran keluarga, khususnya orang tua, tidak bisa diabaikan dalam keberhasilan pendidikan karakter. Pendidikan karakter tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga perlu diperkuat di rumah. Di KB Raudhatur Rahmah, pihak sekolah secara aktif melibatkan orang tua dalam proses pendidikan karakter anak-anak. Melalui komunikasi yang terbuka dan kolaboratif, orang tua diberikan pemahaman mengenai pentingnya melanjutkan penanaman nilai-nilai karakter yang telah diajarkan di sekolah saat berada di rumah. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan turut mempengaruhi efektivitas pendidikan karakter. Pendekatan yang interaktif dan partisipatif, seperti pembelajaran berbasis bermain dan diskusi kelompok, memungkinkan anak-anak untuk mempraktikkan nilai-nilai karakter dalam situasi nyata. Di KB Raudhatur Rahmah, metode pembelajaran kreatif ini sangat diutamakan karena sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Melalui permainan, anak-anak belajar tentang empati, kerjasama, dan komunikasi yang baik. Nilai-nilai lokal dan budaya setempat juga memberikan pengaruh besar dalam pembentukan karakter anak-anak di KB Raudhatur Rahmah. Desa Tanjung Leban memiliki budaya yang kental dengan nilai-nilai kebersamaan, tolong-menolong, dan menghormati orang tua. Penerapan pendidikan karakter di KB ini tidak lepas dari nilai-nilai budaya yang sudah tertanam dalam masyarakat. Anak-anak diajarkan untuk menghargai budaya setempat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, yang

⁴ Yang Gusti Feriyanti Dkk., "Implementasi Pendidikan Berkarakter Yang Berorientasi Nilai - Nilai Moral," *Journal On Education* 06, No. 02 (2024). Hal. 13655

⁵ Khodijatunnida, "Pendidikan Karakter Mulia Di Tta Al-Wahdah Sardonoharjo Ngaglik Sleman," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, No. 8 (2019). Hal. 126

⁶ Annisa Nurhidayati Mu'arif Dkk., "Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, No. 1 (29 Januari 2021): 44-57, <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i1.164>. Hal. 38

pada gilirannya membantu memperkuat pendidikan karakter yang mereka terima di sekolah. Fasilitas dan sarana prasarana yang memadai juga mendukung keberhasilan pendidikan karakter. Di KB Raudhatul Rahmah, fasilitas bermain dan belajar yang lengkap memberikan ruang bagi anak-anak untuk belajar dengan nyaman dan aktif. Misalnya, adanya ruang bermain outdoor yang memungkinkan anak-anak belajar tentang kerjasama melalui aktivitas fisik. Fasilitas yang baik akan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu anak-anak mengembangkan karakter yang positif melalui interaksi yang lebih optimal.⁷

Keterlibatan masyarakat dalam mendukung pendidikan karakter juga tidak kalah penting. Di KB Raudhatul Rahmah, masyarakat sekitar berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang melibatkan anak-anak, seperti acara kebersihan lingkungan, kegiatan keagamaan, dan acara sosial lainnya. Dengan adanya dukungan dari masyarakat, anak-anak tidak hanya belajar dari lingkungan sekolah dan keluarga, tetapi juga dari pengalaman hidup bersama masyarakat, yang memperkuat nilai-nilai sosial seperti gotong royong dan kepedulian terhadap sesama. Terakhir, faktor pengelolaan dan kepemimpinan sekolah juga sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter di KB Raudhatul Rahmah. Kepala sekolah dan manajemen yang memiliki visi kuat dalam mengembangkan pendidikan karakter akan mendorong seluruh komponen sekolah untuk berkolaborasi dalam mencapai tujuan tersebut.⁸ Di KB Raudhatul Rahmah, kepemimpinan yang baik membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter anak melalui kebijakan, program, dan fasilitas yang mendukung pembelajaran yang efektif.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter di KB Raudhatul Rahmah Desa Tanjung Leban berhasil diterapkan secara efektif melalui pendekatan yang terintegrasi dalam aktivitas harian anak-anak. Faktor-faktor utama seperti kualitas pendidik yang menjadi teladan, kurikulum yang dirancang dengan mengutamakan nilai-nilai moral, serta lingkungan belajar yang mendukung, semuanya berperan penting dalam membentuk karakter anak sejak usia dini. Melalui pendekatan ini, anak-anak diajarkan untuk menginternalisasi nilai-nilai positif seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat melalui pengalaman langsung dan kegiatan rutin yang mencerminkan nilai-nilai tersebut. Selain itu, keberhasilan pendidikan karakter ini juga dipengaruhi oleh keterlibatan aktif orang tua, dukungan dari masyarakat, serta fasilitas yang memadai. Dengan adanya komunikasi yang baik antara sekolah dan keluarga, serta peran serta masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial, pendidikan karakter semakin mengakar dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Keselarasan antara pendidikan di sekolah dan di rumah, serta pengelolaan yang baik dari pihak sekolah, membantu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berkarakter kuat, siap menghadapi tantangan masa depan dengan sikap yang positif dan berbudi pekerti luhur.

DAFTAR PUSTAKA

- Feriyanti, Yang Gusti, Trisna Rukhmana, Rona Romadhianti, Athiyah Salwa, Durrotun Nafisah, Dan Gamar Al Haddar. "Implementasi Pendidikan Berkarakter Yang Berorientasi Nilai – Nilai Moral." *Journal On Education* 06, No. 02 (2024).
- Hendriana, Evinna Cinda, Dan Arnold Jacobus. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan." *Jpdi (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 1, No. 2 (31 Oktober 2017): 25. <https://doi.org/10.26737/jpdi.V1i2.262>.

⁷ Saniatu Nisail Jannah Dan Uep Tatang Sontani, "Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, No. 1 (2 Januari 2018): 210, <https://doi.org/10.17509/jpm.V3i1.9457>. Hal. 66

⁸ Nancy.C.O.M. Pelealu, "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Karakter Di Tk Gloria Sunodia Samarinda," *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* 3, No. 1 (31 Desember 2023): 143–50, <https://doi.org/10.30872/jimpian.V3ise.2964>. Hal. 144

- Jannah, Saniatu Nisail, Dan Uep Tatang Sontani. "Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, No. 1 (2 Januari 2018): 210. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9457>.
- Khodijatunnida. "Pendidikan Karakter Mulia Di Tta Al-Wahdah Sardonoharjo Ngaglik Sleman." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, No. 8 (2019).
- Miftahul Ilmi, Amzah Selle, Munawir. "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Ipendidikan Agama Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Islam* 19, No. 2 (2021).
- Mu'arif, Annisa Nurhidayati, Farahdila Damayanti, Retno Akmalia, Tita Arsfenti, Dan Darmadi Darmadi. "Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, No. 1 (29 Januari 2021): 44-57. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.164>.
- Pelealu, Nancy.C.O.M. "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Karakter Di Tk Gloria Sunodia Samarinda." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* 3, No. 1 (31 Desember 2023): 143-50. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2964>.
- Taek, Edelfrida. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Di Rumah Terhadap Perilaku Sosial Di Sekolah." *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama* 2, No. 1 (2024).